

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBERAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Tujuan Penelitian	15
G. Kegunaan Hasil Penelitian.....	16
H. Definisi Operasional	16
I. Metode Penelitian.....	18
J. Sistematika Pembahasan	22

BAB II: LANDASAN TEORI TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERSAMA (<i>DEELNEMING</i>) AKIBAT KEADAAN MABUK MENURUT FIQH JINAYAH	24
A. Pengertian Jarimah Pembunuhan Bersama (<i>Deelneming</i>).....	24
B. Dasar Hukum Tindak Pidana Pembunuhan Bersama	
Menurut Fiqh Jinayah.....	27
C. Klasifikasi Tindak Pidana Pembunuhan Bersama Menurut Fiqh Jinayah.....	30
D. Pengertian Mabuk.....	46
E. Ketentuan Hukum Islam Bagi Orang Mabuk.....	47
BAB III: TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERSAMA (<i>DEELNEMING</i>) AKIBAT KEADAAN MABUK MENURUT KUHP	51
A. Pengertian Pembunuhan Bersama (<i>Deelneming</i>)	51
B. Dasar Hukum Pembunuhan Bersama (<i>Deelneming</i>)	
Menurut KUHP.....	55
C. Pengertian Mabuk	60
D. Dasar Hukum Mabuk Menurut KHUP	61
BAB IV: ANALISIS TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERSAMA (<i>DEELNEMING</i>) AKIBAT KEADAAN MABUK MENURUT FIQH JINAYAH.....	63
A. Analisis Tindak Pidana Pembunuhan Bersama (<i>Deelneming</i>)	
Akibat Keadaan Mabuk Menurut KUHP	63
B. Analisi Tindak Pidana Pembunuhan Bersama (<i>Deelneming</i>)	

Akibat Keadaan Mabuk Menurut Fiqh Jinayah	67
BAB V: PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN